

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

3.1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik pengambilan data secara deskriptif dengan studi *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan sampel berasal dari data Primer dengan mengobservasi data hasil kuesioner MMAS-8 kepatuhan minum obat. Data kemudian diolah secara statistik menggunakan analisis *Chi-Square* dengan nilai kepercayaan 95%.

3.1.2 Subjek Penelitian

1. Kriteria Inklusi
 - a. Lembar resep yang terdapat obat DM di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Citra Sari Husada Karawang.
 - b. Pasien yang menderita DM tipe 2
 - c. Pasien dewasa yang berusia 18-60 tahun dan pasien geriatri ≥ 60 tahun.
 - d. Pasien yang bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Pasien yang sedang hamil

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus tipe 2 yang menggunakan obat antidiabetik di Rumah Sakit Citra Sari Husada Karawang.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi.

Jumlah subjek penelitian yang digunakan dihitung berdasarkan rumus persoalan atau satu sampel (Lameshow and David, 1997), yaitu :

$$n = \frac{(z_{\alpha})^2 \times p(1-p)}{a^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5(1-0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,84 \times 0,5 (0,5)}{0,01} = 96$$

Pada penelitian ini ditetapkan nilai α sebesar 5% sehingga adalah untuk memenuhi dan meminimalisir adanya tingkat nilai $Z_{\alpha} = 1,96$ dengan nilai presisi (d) sebesar 10%. Berdasarkan Nikko Darnindro *et al*, (2017) nilai prevalensi ketidakpatuhan sebanyak 50%. Dengan demikian besar sampel minimal yang terhitung adalah 96 sampel pasien. Jadi besar sampel minimal pada penelitian ini adalah 96 sampel pasien dibulatkan menjadi 100 sampel pasien yang diwawancarai. Yang menjadi dasar pemikiran diwawancarai sebanyak 100 sampel adalah responden yang sesuai kriteria inklusi.

3.3 Bahan dan Alat yang Digunakan

1. Bahan

Bahan yang digunakan untuk penelitian adalah lembar resep hasil pemeriksaan yang terdapat obat DM.

2. Alat

Alat yang digunakan untuk penelitian adalah Kuesioner MMAS-8 untuk memahami tingkat kepatuhan minum obat pasien diabetes mellitus tipe 2.

3.4 Variabel Penelitian

1. Klasifikasi Variabel

Variabel yang akan diteliti terdiri dari variabel independen yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan dan polifarmasi sedangkan variabel dependennya yaitu kepatuhan.

2. Definisi Operational Variabel

1. Kepatuhan Minum Obat

Dikatakan patuh ketika skor total responden menjawab ya pada setiap kuesioner ≤ 2 . Dikatakan tidak patuh ketika skor total responden menjawab ya pada setiap kuesioner 3-8 (Morisky *et al*, 2008).

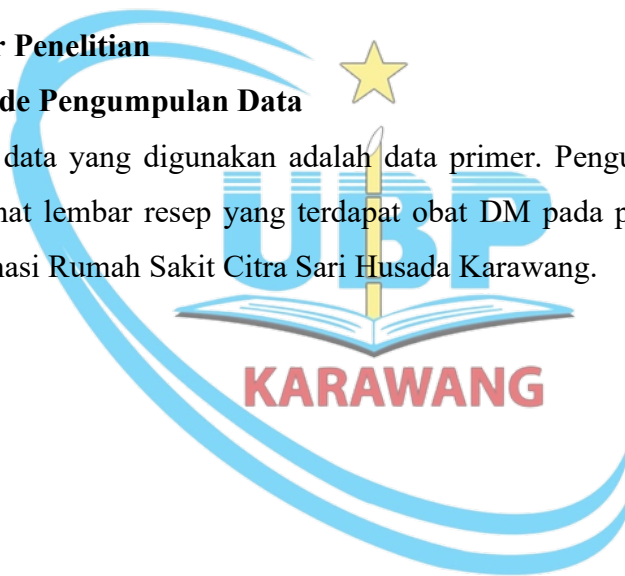
2. Polifarmasi

Polifarmasi merupakan pemberian jumlah obat ≥ 5 macam yang menyebabkan berpengaruh pada kepatuhan minum (Terrie, 2004).

3.5 Prosedur Penelitian

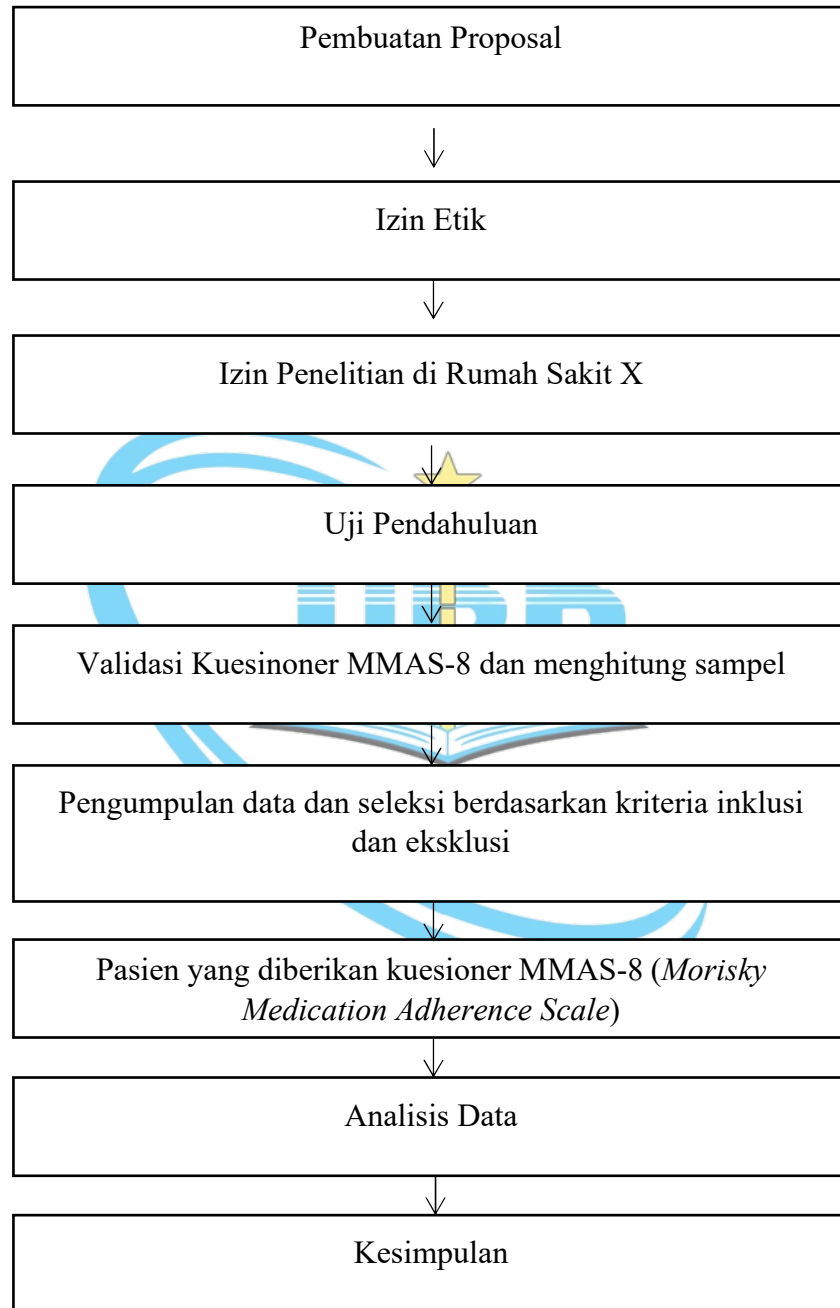
3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dilihat dengan melihat lembar resep yang terdapat obat DM pada pasien rawat jalan di instalasi farmasi Rumah Sakit Citra Sari Husada Karawang.



3.5.2 Alur Penelitian

Berikut ini merupakan gambaran alur penelitian dalam bentuk bagan.



Bagan 1.1 Alur Penelitian Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Citra Sari Husada Karawang

3.6 Analisis Data

Untuk menjawab masalah dan hipotesis yang menjadi tujuan penelitian ini maka analisis datanya dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Melihat tingkat kepatuhan dengan analisa MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*)
2. Pengolahan data dilaksanakan dengan menganalisa data menggunakan salah satu program SPSS jenis *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Analisis dilaksanakan untuk memahami hubungan antara faktor risiko (jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan polifarmasi) dengan kepatuhan minum obat.

